



## Pengaruh Kepemimpinan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan Melalui Spiritualitas Islam

### *Impact of Spiritual Leadership on Employee Performance Through Islamic Spirituality in the Workplace*

Alistraja Dison Silalahi<sup>1</sup>, Reza Hanafi Lubis<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan

Corresponding author\*: [rezahanafilubis@gmail.com](mailto:rezahanafilubis@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh bimbingan spiritual terhadap kinerja karyawan yang diberikan melalui spiritualitas Islam di tempat kerja. Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang secara intrinsik memotivasi untuk memengaruhi spiritualitas tempat kerja dan pada akhirnya kinerja. Penerapan penelitian ini akan dilakukan di Perguruan Kota Medan. Perguruan Tinggi Kota Medan saat ini menaruh perhatian besar pada spiritualitas di tempat kerja. Oleh karena itu menarik untuk meneliti bagaimana hal itu mempengaruhi spiritualitas Islam di tempat kerja dan kinerja staf dan fakultasnya. Jumlah kuesioner yang dikembalikan sebanyak 68 responden dari dosen dan staf kampus. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh terhadap spiritualitas Islam di tempat kerja. Bimbingan spiritual juga mempengaruhi penyelesaian tugas. Spiritualitas Islam di tempat kerja berdampak positif pada prestasi kerja. Namun, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa spiritualitas Islam di tempat kerja tidak memediasi pengaruh pengajaran spiritual terhadap prestasi kerja siswa dan karyawan. Kepemimpinan spiritual berdampak langsung pada penyelesaian tugas tanpa dimediasi oleh spiritualitas Islam di tempat kerja. Kinerja tugas sivitas akademika kampus tersebut dipengaruhi oleh bimbingan spiritual dan spiritualitas Islam di tempat kerja, namun pengaruh spiritualitas Islam di tempat kerja lebih besar daripada bimbingan spiritual Rekomendasi, baik bimbingan spiritual dan spiritualitas Islam, penting untuk fakultas dan staf. Oleh karena itu, pemimpin dengan spiritualitas yang baik yang membentuk spiritualitas Islam di tempat kerja meningkatkan kinerja dosen dan staf.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Spiritual; Spiritualitas Islami di Tempat Kerja; Kinerja Tugas Karyawan;

#### Abstract

*The purpose of this study was to examine the effect of spiritual guidance on employee performance through Islamic spirituality in the workplace. Spiritual leadership is leadership that is intrinsically motivating to influence workplace spirituality and ultimately performance. The application of this research will be carried out at Medan City Universities. Medan City College is currently paying great attention to spirituality in the workplace. It is therefore interesting to examine how it affects Islamic spirituality in the workplace and the performance of its staff and faculty. The number of questionnaires returned was 68 respondents from campus lecturers and staff. The results of the analysis using SPSS show that spiritual leadership influences Islamic spirituality in the workplace. Spiritual guidance also influences task completion. Islamic spirituality in the workplace has a positive impact on work performance. However, the results of hypothesis testing indicate that Islamic spirituality in the workplace does not mediate the effect of spiritual teaching on student and employee performance. Spiritual leadership has a direct impact on task completion without being mediated by Islamic spirituality at work. The performance of campus academic community duties is influenced by spiritual guidance*



# All Fields of Science J-LAS

Jurnal Penelitian

Available Online: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>



*and Islamic spirituality in the workplace, but the influence of Islamic spirituality in the workplace is greater than spiritual guidance. Recommendations, both spiritual guidance and Islamic spirituality, are important for faculty and staff. Therefore, leaders with good spirituality who shape Islamic spirituality in the workplace improve the performance of lecturers and staff.*

**Keyword:** *Spiritual Leadership, Islamic Spirituality in the Workplace, Employee Task Performance*

## PENDAHULUAN

Tujuan kepemimpinan spiritual adalah untuk menerapkan strategi dan memungkinkan individu dan tim (dalam suatu organisasi) untuk mencapai kesepakatan tentang nilai-nilai dan visi organisasi untuk meningkatkan keterlibatan dan kinerja organisasi (Fry, John R. Latham, Sharon K. Clinebell, & Keiko Krahnk, 2016). pendekatan kepemimpinan. Kepemimpinan ini berpendapat bahwa interaksi pemimpin-bawahan adalah komponen penting dari budaya organisasi nilai-nilai bersama yang memungkinkan bawahan mencapai rasa kesejahteraan dan tujuan di tempat kerja (Hunsakar, 2019). Kepemimpinan spiritual diperlukan baik oleh pemimpin maupun bawahan untuk menjaga spiritualitas mereka tetap hidup, meningkatkan komitmen mereka terhadap organisasi mereka, dan meningkatkan produktivitas mereka.

Di dalam kepemimpinan spiritual terdapat motivasi intrinsik yang terdiri dari visi, harapan/keyakinan, dan cinta altruistik (perhatian lebih terhadap kesejahteraan orang lain), yang terdiri dari dua kebutuhan spiritual yaitu rasa dari panggilan suara dan hubungan sosial. Panggilan adalah dimensi kunci dari kebutuhan kepemimpinan spiritual.

Selain itu, karyawan dimotivasi secara internal oleh pemimpin yang dapat memenuhi kebutuhan spiritual mereka. Pemenuhan ini dicapai dengan menciptakan visi yang menyampaikan rasa misi dan membangun budaya berdasarkan cinta altruistik dan kepedulian terhadap orang lain (Fry, John R. Latham, Sharon K. Clinebell, & Keiko Krahnk, 2016), dapat meningkatkan spiritualitas bawahan di tempat kerja. Anda dapat memenuhi kebutuhan bawahan Anda. Kepemimpinan spiritual berpengaruh terhadap spiritualitas tempat kerja. Menerapkan spiritualitas pada pemimpin dan bawahan mengarah pada apresiasi terhadap kualitas individu, kesejahteraan masa lalu, dan hubungan baik dengan orang lain. Ini mengarah pada perasaan bahwa hidup membutuhkan tujuan dan makna, kemampuan untuk mengatur lingkungan seseorang secara efektif, kemampuan untuk mengikuti keyakinan terdalam seseorang, dan rasa pertumbuhan yang berkelanjutan dan aktualisasi diri .

Spiritualitas di tempat kerja telah menjadi fokus penting bagi pekerja selama bertahun-tahun (J, S, & R, 2005). Karyawan yang menghabiskan banyak waktu memisahkan spiritualitas dan agama di tempat kerja tidak efektif. Bahkan pemimpin yang sukses pun harus menciptakan lingkungan di mana karyawan dapat mengekspresikan agama mereka dan menghormati kepercayaan dan agama orang lain (A, 2005). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkaji dampak kepemimpinan spiritual terhadap spiritualitas Islam di tempat kerja. Spiritualitas Islam berbeda dengan spiritualitas Barat. Spiritualitas Islam berakar pada agama dan tidak selalu ada dari perspektif Barat. Islam meyakini bahwa akal (akal) selalu berusaha untuk dekat dengan Allah guna mencari keridhaan-Nya (Adawiyah & Pramuka, 2012).

Mentalitas tempat kerja mempengaruhi retensi karyawan. Oleh karena itu, spiritualitas dalam bekerja diprediksi dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Spiritualitas berdampak langsung pada kinerja karyawan ketika tidak memerlukan mediasi melalui meditasi. Studi ini mengkaji dampak kepemimpinan spiritual terhadap kinerja karyawan melalui spiritualitas Islam di tempat kerja. Penelitian ini dilakukan salah satu perguruan tinggi swasta unggulan di provinsi Sumatera Utara.. Hal ini tercermin dari aktivitas mental yang meningkat dan menjadi bagian dari pekerjaan. Berdasarkan praktik-praktik spiritual tersebut, tentu menarik untuk mengkaji dampak kepemimpinan spiritual terhadap

spiritualitas Islam di tempat kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksplanasi, yaitu menjelaskan pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen. Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Medan. Kampus tersebut saat ini menanamkan perhatian besar terhadap spiritualitas karyawannya, sehingga menjadi situs yang tepat untuk kajian pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap spiritualitas di tempat kerja dan kinerja karyawan.

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu kepemimpinan spiritual, spiritualitas Islami di tempat kerja serta kinerja karyawan. Kepemimpinan spiritual (X1) adalah model memotivasi secara intrinsik yang meliputi visi, harapan/keyakinan dan cinta altruistik. Pengukuran kepemimpinan spiritual merupakan modifikasi dari pengukuran yang dikembangkan. Spiritualitas Islami di tempat kerja (Mediasi, M) adalah ketaatan kepada Allah SWT yang mencakup tiga hal taqarrub, muraqabah. Pengukuran spiritualitas Islami di tempat kerja menggunakan pengukuran yang dikembangkan.

Kinerja (Y) adalah hasil dari kualitas dan kuantitas kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dalam tanggung jawab sesuai yang diberikan kepadanya (S, Fatimah, & Adjeng, 2016). Pengukuran kinerja yang terdiri dari tiga dimensi: kinerja tugas, kinerja adaptif dan kinerja kontekstual. Kinerja tugas adalah kinerja yang berkaitan dengan deskripsi pekerjaan. Kinerja adaptif adalah kemampuan beradaptasi dengan perubahan situasi kerja. Kinerja kontekstual adalah kinerja berkaitan dengan hubungan kerja atau perilaku prososial.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian. Dengan demikian jenis data penelitian adalah data primer. Sampel penelitian adalah dosen dan karyawan. Jumlah keseluruhan dosen dan karyawan kampus berkisar 370 orang. Berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah sampel penelitian adalah 78 orang, selanjutnya digenapkan menjadi 100 sampel penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah menyebarkan kuesioner kepada dosen dan staf kampus, kami menemukan bahwa 68 responden berpartisipasi dalam survei. Selain itu, karakteristik responden dibahas sebagai berikut. Karakteristik responden adalah usia rata-rata instruktur dan staf Antara usia 31 dan 50, jenis kelamin yang dominan adalah laki-laki. Responden umumnya beragama Islam, dengan jabatan terbesar adalah dosen, dengan rata-rata masa kerja lebih dari itu.

Dasawarsa. Namun, sekitar 12% responden tidak menjawab tentang karakteristik mereka. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item memiliki validitas yang baik kecuali item 11 variabel kinerja yang dikeluarkan dari analisis (Tabel 1). Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa semua variabel sangat reliabel, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Item variabel	Total korelasi item yang	Item variabel	Total korelasi item yang	Item variabel	Total korelasi item yang
Kinerja		Kepemimpinan Spiritua		Spiritualitas	
Item 1	0,315	Item 1	0,382	Item 1	0,565
Item 2	0,559	Item 2	0,683	Item 2	0,661
Item 3	0,579	Item 3	0,769	Item 3	0,723
Item 4	0,593	Item 4	0,746	Item 4	0,684
Item 5	0,533	Item 5	0,623	Item 5	0,705
Item 6	0,533	Item 6	0,650	Item 6	0,714
Item 7	0,735	Item 7	0,830	Item 7	0,687
Item 8	0,662	Item 8	0,786		
Item 9	0,710	Item 9	0,763		
Item 10	0,555	Item 10	0,851		
Item 12	0,473	Item 11	0,563		
Item 13	0,699	Item 12	0,770		
Item 14	0,613	Item 13	0,718		
Item 15	0,637	Item 14	0,721		
Item 16	0,630	Item 15	0,513		
Item 17	0,677	Item 16	0,702		
Item 18	0,640	Item 17	0,633		
Item 19	0,587				
Item 20	0,650				
Item 21	0,649				
Item 22	0,572				
Item 23	0,705				

Tabel 2 Pengujian Reabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha
Kinerja tugas	0,930
Kepemimpinan spiritual	0,943
Spiritualitas Islami	0,880

### Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3. Hasil pengujian menunjukkan kepemimpinan spiritual berpengaruh terhadap spiritualitas Islami karyawan. Kepemimpinan spiritual juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Namun ketika dilakukan pengujian mediasi hasil analisis menunjukkan spiritualitas Islami tidak memediasi pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap kinerja. Meskipun spiritualitas Islami berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh langsung terhadap kinerja tanpa dimediasi oleh spiritualitas Islami di tempat kerja.

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis

<u>Variabel</u>	<u>Spiritualitas Islami</u>	<u>Kinerja</u>
<b>Kepemimpinan Spiritual</b>	0,697**	<b>0,582</b> **
<b>Model mediasi</b>		
<b>Kepemimpinan Spiritual</b>		<b>0,253</b>
<b>Spiritualitas Islami</b>		<b>0,471**</b>

\*\*Signifikan < 0,001

\* Signifikan < 0,05

## PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap spiritualitas islami di tempat kerja dan kinerja karyawan. Meskipun spiritualitas Islami di tempat kerja berpengaruh terhadap kinerja, namun spiritualitas Islami di tempat kerja tidak memediasi pengaruh kepemimpinan spiritualitas terhadap kinerja karyawan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap spiritualitas di tempat kerja selaras dengan penelitian sebelumnya. Hasil ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin yang memenuhi kebutuhan fundamental terhadap kebertahanan spiritual melalui panggilan dan keanggotaan untuk menciptakan visi dan nilai yang sesuai antara

individu, tim dan organisasi akan dapat meningkatkan spiritualitas Islami di tempat kerja.

Temuan pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap kinerja juga sesuai dengan penelitian sebelumnya). Temuan ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin yang mengutamakan spiritualitas akan dapat meningkatkan kinerja dosen dan karyawan, baik kinerja tugas, kinerja adaptif dan kinerja kontekstual. Kinerja tugas adalah kinerja yang berkaitan langsung dengan hasil pekerjaan dosen dan karyawan. Kepemimpinan spiritual dapat berpengaruh terhadap kinerja adaptif dosen dan karyawan yaitu kemampuan karyawan beradaptasi dengan perubahan situasi kerja. Kepemimpinan spiritual juga dapat berpengaruh terhadap kinerja kontekstual yaitu perilaku prososial karyawan seperti kerja tim, kesetiaan serta hubungan kerja.

Namun hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa spiritualitas Islami di tempat kerja tidak memediasi pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap kinerja dosen dan karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja dosen dan karyawan dipengaruhi langsung oleh kepemimpinan spiritual tanpa dimediasi oleh spiritualitas di tempat bekerja. Berbeda dengan penelitian sebelumnya bahwa spiritualitas Islami memediasi pengaruh tersebut. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan pengukuran dari penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan pengukuran spiritualitas di tempat kerja, sedangkan penelitian ini menggunakan pengukuran lebih spesifik yaitu spiritualitas Islami di ttempat kerja. Perbedaan pengukuran ini dapat menyebabkan perbedaan hasil penelitian. Spiritualitas Islami di tempat kerja bisa jadi telah dimiliki oleh individu dosen dan karyawan, sehingga bukan bentukan dari kepemimpinan. Namun

perpaduan kepemimpinan spiritual dan spiritualitas Islami di tempat kerja akan berdampak bagus dalam meningkatkan kinerja karyawan, baik kinerja tugas, kinerja adaptif maupun kinerja kontekstual. Dengan demikian ketika kinerja dosen dan karyawan dipertimbangkan untuk ditingkatkan maka pemimpin perlu memperhatikan aspek spiritualitas dirinya serta meningkatkan spiritualitas Islami di tempat kerjanya.

## **KESIMPULAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual berpengaruh terhadap spiritualitas Islami di tempat kerja. Kepemimpinan spiritual juga berpengaruh terhadap kinerja dosen dan karyawan. Selain itu spiritualitas Islami di tempat kerja juga berpengaruh terhadap kinerja dosen dan karyawan. Namun temuan penelitian menunjukkan spiritualitas Islami di tempat kerja tidak memediasi pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap kinerja tugas karyawan. Kepemimpinan spiritualitas berpengaruh langsung terhadap kinerja tanpa dimediasi oleh spiritualitas Islami di tempat kerja.

Temuan penelitian ini bahwa spiritualitas Islami di tempat kerja tidak memediasi pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap kinerja tugas karyawan tidak sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya. Perbedaan ini dapat disebabkan selain oleh perbedaan pengukuran dan konteks penelitian, sampel penelitian yang tergolong sedikit dan hanya pada satu objek penelitian yaitu kampus tersebut. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah dilakukan pengujian dengan sampel yang lebih besar dan heterogen di beberapa objek penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A, H. D. (2005). *Religion and the Workplace: Pluralism, Spirituality, Leadership*. Cambridge: University Press, .
- Adawiyah, W. R., & Pramuka, B. A. (2012). Scaling the notion of Islamic spirituality in the workplace. *Journal of Management Development*.
- Fry, L. W., John R. Latham, Sharon K. Clinebell, & Keiko Krahnk. (2016). Spiritual leadership as a model for performance excellence. *Journal of Management, Spirituality & religion*.
- Hunsakar, W. D. (2019). Spiritual leadership and job burnout: Mediating effects of employee well-being and life satisfaction. *Management Science Letters*.
- J. M., S. D., & R. K. (2005). Spirituality in the workplace: developing an integral model and a comprehensive definition. *Journal of American Academy of Business*.
- S. S., Fatimah, & Adjeng. (2016). The Impact of Total Quality Management Practice on Employees' Satisfaction and Performance: The Case of Mass Media's Employees. *International Journal of Human Resource Studies*.